

1. LATAR BELAKANG

Film dokumenter merupakan salah satu medium penting dalam menyampaikan informasi, menceritakan kisah, dan menggugah kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial, budaya, dan politik. Teknik penceritaan dalam film dokumenter sangat beragam, mulai dari wawancara hingga penggunaan arsip. Wells (2015) mencatat bahwa film dokumenter dapat menggabungkan berbagai gaya untuk menyampaikan pesan yang kompleks. Film dokumenter mengalami perubahan signifikan dalam cara produksi dan distribusi. Menurut Baker (2014) digitalisasi telah memungkinkan akses yang lebih luas terhadap dokumenter, memperluas audiens dan cara penayangan.

Keberadaan narasumber dalam sebuah film dokumenter tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan fakta, namun juga memberikan perspektif atau sudut pandang yang relevan dengan tema yang diangkat. Menurut Rosenthal (2002) untuk menciptakan film dokumenter yang baik dibutuhkan pemilihan narasumber yang kredibel dan memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik dokumenter. Narasumber yang kompeten dan memiliki pengalaman langsung terkait topik akan mampu memperkuat kredibilitas film dokumenter tersebut. Oleh karena itu, pemilihan narasumber yang tepat dan valid menjadi salah satu aspek krusial yang dapat mempengaruhi hasil akhir dari film dokumenter, baik dari segi isi maupun penyampaian pesan kepada penonton.

Skripsi ini akan membahas tentang, peran produser yang krusial dalam mencari narasumber yang dapat memberikan perspektif yang mendalam dan autentik. Produser bertanggung jawab untuk memastikan bahwa narasumber yang dipilih memiliki kompetensi, pengalaman, dan kredibilitas yang diperlukan untuk memperkuat narasi film. Proses pencarian narasumber tidak hanya melibatkan riset mendalam mengenai individu atau kelompok yang relevan dengan topik, tetapi juga kemampuan untuk mengidentifikasi narasumber yang dapat memberikan sudut pandang yang beragam.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pemilihan dan manajemen narasumber oleh produser untuk film dokumenter “Hangeul: Simbol Persatuan atau Perpecahan Suku Cia Cia”?

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penulisan ini adalah proses produser dalam mencari, menyeleksi, dan menjaga relasi dengan 3 orang narasumber film “Hangeul: Simbol Persatuan atau Perpecahan Suku Cia Cia.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Menjelaskan tentang tujuan pembahasan topik penelitian, apa kepentingannya dan kontribusi yang dapat diberikan penelitian ini, baik untuk peneliti, pembaca, bidang ilmu terkait, institusi maupun pendidikan secara keseluruhan. Tujuan penelitian berfungsi untuk membantu peneliti menilai pentingnya studi yang tidak hanya mencakup tujuan langsung dari penelitian, tetapi juga tujuan akhir yang lebih besar.

2. STUDI LITERATUR

2.1.PERAN PRODUSER DALAM Mencari NARASUMBER

Menurut Field (2005), produser adalah kunci dalam menghubungkan visi kreatif dengan realitas praktis dari produksi, memastikan bahwa semua elemen proyek terkoordinasi dengan baik. Nichols (2010) menyatakan, produser harus mengelola sumber daya dengan bijak untuk memastikan bahwa film dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran. Menurut Baker (2014), identifikasi narasumber yang tepat merupakan langkah krusial dalam menghasilkan film dokumenter yang informatif dan menarik. Katz (2018) menyatakan, penting dalam memastikan bahwa narasumber diperlakukan dengan hormat dan bahwa informasi mereka disajikan secara akurat.

Nichols (2010) menyatakan, pengetahuan mendalam tentang subjek adalah langkah pertama untuk menentukan narasumber yang relevan. Menurut Baker